

Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle) pada Madin Al-Jannah

Setyo Budi Hartono, Ahmad Fika Shauqy

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Email Korespondensi : setyo_budi_hartono@walisongo.ac.id

Dikirim : 1 Maret 2020

Diterima : 27 April 2020

ABSTRACT

Management of good cash flow is the key to the sustainability of the organization in maintaining all its financial activities. Cash flow is very important for organizations, especially operational activities are very dependent on cash information. The development of a cash flow information system will be able to maintain the accuracy of information on cash flows in and out, so that errors that result in organizational losses can be minimized. SDLC is used in engineering systems and software by changing systems, models and methodologies to be developed in designing computer systems and information content. The results of the development of this system run effectively and efficiently indicated by the absence of errors related to the system and the user provides an 82.00 assessment of this system.

Keywords: *Information Systems, Cash Flow, and System Development Life Cycle*

ABSTRAK

Pengelolaan arus kas yang baik merupakan kunci keberlangsungann organisasi dalam menjaga semua aktivitas keuangannya. Arus kas sangat penting bagi organisasi terutama aktivitas operasional sangat bergantung pada informasi kas. Pengembangan sistem informasi arus kas akan dapat menjaga akurasi informasi arus kas keluar dan masuk, sehingga kesalahan yang berakibat pada kerugian organisasi dapat diminimalisir. SDLC digunakan dalam merekayasa sistem dan perangkat lunak dengan mengubah sistem, model, serta metodologi dalam untuk dikembangkan dalam merancang sistem komputer maupun konten informasinya. Hasil pengembangan sistem ini berjalan dengan efektif dan efisien ditunjukkan dengan tidak adanya error yang berkaitan dengan sistem dan user memberikan penilaian 82,00 tentang sistem ini.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Arus Kas, dan System Development Life Cycle*

A. PENDAHULUAN

Operasional arus kas investasi merujuk kepada pemasukan dan pengeluaran kas dengan melibatkan asset tidak lancar dengan melibatkan berbagai sumber daya yang ada di organisasi untuk menghasilkan *income* (Andreas, 2017). Peranan *operational cash flow non profit oriented* mengarah kepada penyajian laporan arus kas pada aktivitas *operational, investment and funding activities* (Jacqueline *et al.*, 2013). Tujuan entitas nirlaba untuk memfasilitasi kebutuhan sosial, sesuai yang tercantum pada FASB Nomor 116 tentang “Akuntansi penerimaan dan pembuatan kontribusi” yang memuat standar-standar tentang kontribusi (Muindro, 2013). Sedangkan, surplus digunakan organisasi nirlaba untuk mencapai tujuan organisasi dalam memenuhi kepentingan masyarakat yang lebih luas (Ruppel, 2007). Ariwibowo dan Wardan (2013) mengungkapkan pencatatan arus kas organisasi non-profit sebagai pengendalian pencatatan kas masuk dan keluar masih bersifat manual, sehingga masih sering terjadi *human error*.

Pengembangan terhadap informasi keuangan Madrasah Diniyah dengan mengadakan sistem informasi arus kas yang mampu memenuhi kebutuhan Madin. Sistem tersebut dirancang dengan basis komputer menggunakan metode pencatatan berbasis akrual yang sesuai dengan prinsip Syariah. Nantinya sistem tersebut akan bersifat terbatas, artinya sistem hanya mampu diakses oleh 2 user, yaitu bendahara selaku pengurus yang bertugas mengelola keuangan dan kepala madrasah selaku pengawas atas pengelolaan keuangan Madrasah Diniyah Al Junnah. Data keuangan yang masuk ke dalam sistem nantinya akan diolah secara otomatis, sehingga dapat memberikan output berupa informasi-informasi *cash flow* yang mengacu pada PSAK Nomor 45. Sehingga Madrasah Diniyah mampu memenuhi akuntabilitasnya sebagai penghimpun dana sosial dan menyajikan transparansi keuangannya kepada para donatur maupun pihak-pihak lain yang terkait.

Arum (2017), dalam penelitiannya yang mengembangkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas Berbasis web pada batik pramanca dengan output sistem pengendalian internal sebagai pendamping sistem keluar masuk kas. Setiawan (2016), perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada souvenir Jogja dikembangkan dengan metode PIECES (performance, information, economy, control, efficiency and service) sebagai informasi dalam mengendalikan kas pada perusahaan. Prakasita (2015), penelitian perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di central steak and coffee boyolali mengembangkan Microsoft Visual Studio dengan tiga analisis: PIECES, Kebutuhan Sistem, dan Kelayakan. Hasilnya kontrol persediaan dapat dikendalikan dengan sistem.

B. KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Sistem

Lilis dan Puspitasari (2011), mengutarakan tentang pengertian sistem yang merupakan kesatuan elemen dengan segala sesuatunya untuk berinteraksi pada satu tujuan kesatuan. Sistem dikatakan satu kesatuan yang berinteraksi jika: (1) antar bagiannya saling terkait dan memiliki kesamaan dalam mencapai sebuah tujuan dari organisasi yang bersangkutan, (2) Memenuhi 3 unsur yang terdapat dalam sistem tersebut yaitu: masukan - proses - keluaran.

Information

KBBI (2018) didefinisikan sebagai suatu konten yang disampaikan kepada kepada penerima informasi tentang maksud dan tujuan pengirim. Dalam dunia usaha maupun organisasi suatu informasi sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangannya, karena pelaku organisasi membutuhkan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang efektif.

Sistem Informasi

Marshall dan John (2015), mengidentifikasi subsistem bagian-bagian dari turunan sistem yang difungsikan untuk saling mendukung di dalam menyelesaikan tugas-tugas. Muhyuzir (2001), sistem informasi dinyatakan dengan kumpulan data-data yang kemudian dikelompokkan dalam satuan informasi yang saling terkait pada sebuah sistem informasi. Sidharta (1995), sistem informasi dinyatakan sebagai algoritma yang berisi himpunan-himpunan terintegrasi dan menjadi komponen yang terkomputerisasi untuk mengolah data. Davis (1991), menjelaskan sistem informasi sebagai suatu proses *input*, yaitu memasukkan data-data yang akan diolah oleh algoritma yang ada di sistem untuk mendapatkan hasil berupa informasi laporan untuk membuat suatu keputusan yang tepat. Secara keseluruhan, bisa kita tarik kesimpulan tentang sistem informasi, yaitu *tools* yang didesain sesuai dengan kebutuhan dengan merekayasa data olahan untuk menjadi suatu informasi yang akan berguna bagi suatu “desicion” (Arbie, 2000). Beberapa definisi yang telah disebutkan di atas selaras dengan salah satu sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

1. أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ (رواه مسلم)

Artinya: “Kamu lebih mengetahui urusan duniamu.” (HR. Muslim, no 2363)

Penjelasan mengenai muslimin yang diperbolehkan untuk mengikuti perkembangan zaman ataupun kemajuan dalam hal dunia. Dengan catatan pengembangan yang dimaksud mampu mendukung kemajuan islam. Dalam hal ini termasuk keberadaan sistem informasi yang menjadi pengembangan dari sistem manual yang dijalankan oleh para pendahulu.

Arus Kas

IAI (2015), mendefinisikan arus kas ke dalam bentuk uang atau yang bersifat *liquid* yang masuk dan keluar pada suatu organisasi. Harjito dan Martono (2014), menambahkan arus kas sebagai sumber keuangan yang didapatkan oleh organisasi dan arus kas keluar yang merupakan informasi untuk melakukan pembayaran kepada pihak terkait. Manajemen sebagai pemangku kepentingan internal organisasi dan investor, kreditor, pemerintah, karyawan dan para *stakeholder* terkait sebagai pemangku kepentingan eksternal organisasi menggunakan informasi keuangan bagi kepentingan mereka. Khusus bagi manajemer, laporan arus kas digunakan sebagai analisis likuiditas, *dividen policy*, dan analisis mengenai nilai saham pada ditarik kembali dari pasar surat berharga (*treasury impact*). Beberapa aspek yang dapat yang dapat dinilai melalui informasi arus kas (Kieso *et al.*, 2008). Laporan arus organisasi yang terdiri dari *operational cash flow*, *finance cash flow*, dan *investment cash flow* yang secara historis merupakan pengakuan atas aktivitas suatu organisasi. Sementara, dalam konteks islam aktivitas pencatatan arus kas menjadi suatu kebutuhan dalam setiap muamalah, hal tersebut serupa dengan proses pencatatan dan pelaporan keuangan lainnya. Adapun firman Allah yang dijadikan landasan konsep ini yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ..

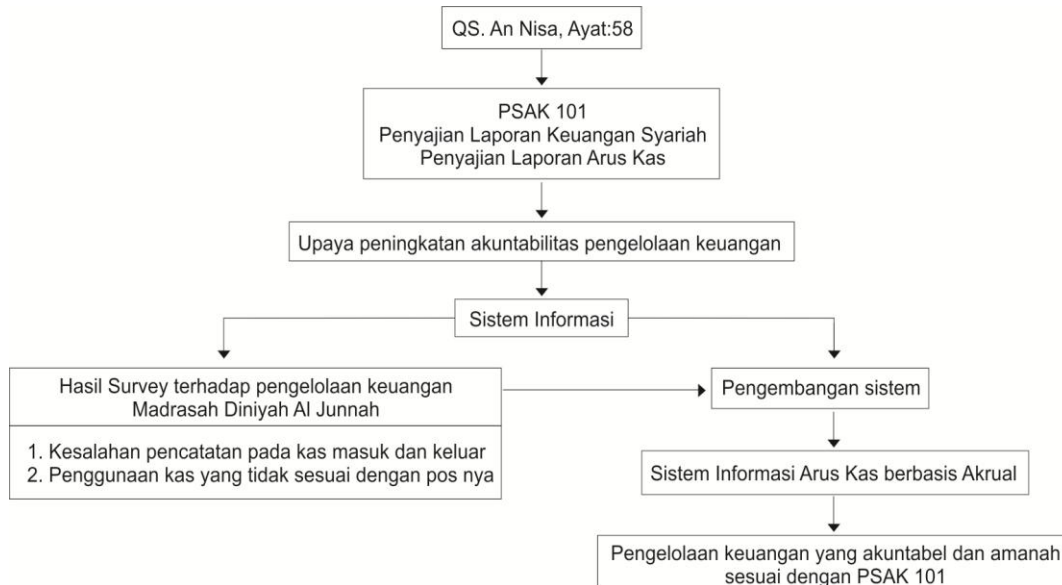
Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya ...”

Teori Visual Basic For Application

Suryani (2014), menejemahkan visual basic sebagai bahasa pemrograman komputer yang memungkinkan pembuatan fungsi pengguna dan otomatisasi proses dan perhitungan komputer tertentu. Pengguna tidak perlu membeli salinan profesional Visual Basic, karena Visual Basic for Applications adalah fitur standar produk Microsoft Office. *Visual Basic for Applications* (VBA) mengakomodir bagi mereka dalam mengadaptasi fitur-fitur yang terdapat di luar produk Microsoft Office, seperti Excel, Access, Word dan PowerPoint. Di VBA, *user* dapat menuliskan perintah ke petunjuk edit dalam membuat fitur makro. Fitur makro ini bisa digunakan secara otomatis dalam membuat *chart*, *report*, dan *automatic processing*. Fitur makro ini di dalam fungsi pemograman, bertigas untuk mengotomatiskan tugas pengembangan bangunan pada penyelesaian dengan menggunakan *visual basic*. Sedangkan, *Visual Basic for Applications* memerlukan kode dalam menjalankan aplikasi yang terdapat dalam exel. Sektor industri keuangan, VBA dalam Excel difungsikan sebagai penghasil dan menjaga *complicated financial spreadsheet models*. Dalam hal ini Visual Basic for Applications for Excel dipakai dalam menghasilkan rasio keuangan bagi perdagangan, penetapan harga dan model manajemen risiko, perkiraan penjualan dan penghasilan. *Visual Basic* mempunyai keutamaan dalam menghasilkan sebuah sistem informasi di antaranya adalah:

- 1) Program dapat dikerjakan melalui basis windows.
- 2) objek pembantu program dapat dibuat melalui kontrol ActiveX, file help, aplikasi internet, dan sebagainya.
- 3) Program akhir yang ber-ekstensi EXE dapat diujikan melalui pemograman yang bersifat *executable* utuk bisa dapat dijalankan secara langsung.

Gambar 1
Kerangka Berfikir



C. PELAKSANAAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *research and development* dimana dasar dengan terapan atau merupakan penelitian yang nantinya akan diaplikasikan pada sebuah organisasi atau pada sistem tertentu. Dalam studi kali ini, akan dibahas mengenai sebuah alur untuk menghasilkan serta merenovasi sebuah sistem terkini dengan maksud untuk menyesuaikan kebutuhan dari pemakainya (*user*). Pengembangan sistem baru dapat berbentuk pengembangan pada perangkat lunak, perangkat keras, petunjuk operasional sistem, buku panduan yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk penelitian-penelitian berikutnya atau digunakan untuk menyempurnakan sistem yang ada. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisi yang diperoleh dari analisis kebutuhan-kebutuhan mekanisme pencatatan arus kas organisasi. Pendekatan penelitian difokuskan pada pencatatan arus kas madrasah diniyah Al-Jannah, dimana arus kasnya terdiri dari operational *cash flow*, *funding cash flow*, dan *investment cash flow*. Semua transaksi keuangan atau yang bersifat *liquid* baik yang masuk maupun keluar organisasi akan diidentifikasi macamnya. Sehingga pencatatan dan penggunaannya sesuai dengan jenis arus kasnya.

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Al Junnah, yang merupakan salah satu entitas nirlaba keagamaan yang terletak di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Dan semenjak tahun 2012 jumlah santrinya hingga sekarang ini mencapai 80 anak. Proses pengelolaan kas yang belum memenuhi standar menjadikan madrasah ini layak untuk diteliti dan dikembangkan. Adapun fokus penelitian yang dilakukan terletak pada sistem informasi keuangan pada madrasah tersebut.

Model Penelitian Pengembangan

Perancangan atau pengembangan pada bangunan suatu sebuah sistem informasi akan selalu mengacu pada *research and development model* (Borg and Gall,1983) yaitu:

1. *Research and information collecting*. Dalam merancang sistem informasi pencatatan arus kas, maka literasi mengenai arus kas (operasional, pendanaan, dan investasi) menjadi kerangka penting dalam menyusun dan mengembangkan sistem.
2. *Planning*, merancang mekanisme pencatatan arus kas dengan mengetahui pokok permasalahan dan alur pencatatan dan membikin *prototype*.
3. *Develop preliminary form of product*, merumuskan flowchart dari hasil perencanaan tentang sistem arus kas yang akan dikembangkan oleh Madin Al-Junnah.
4. *Preliminary field testing*, uji coba awal sistem informasi sebelum diterapkan pada objek sistem melalui serangkaian tes untuk menguji tingkat *error* dari sistem informasi.
5. *Main product revision*, revisi sistem informasi yang dikembangkan karena ditemukannya *error* pada program tersebut.
6. *Main field testing*, penerapan sistem informasi di lapangan dengan target program dapat berjalan dengan baik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemodelan Database

Desain Tabel

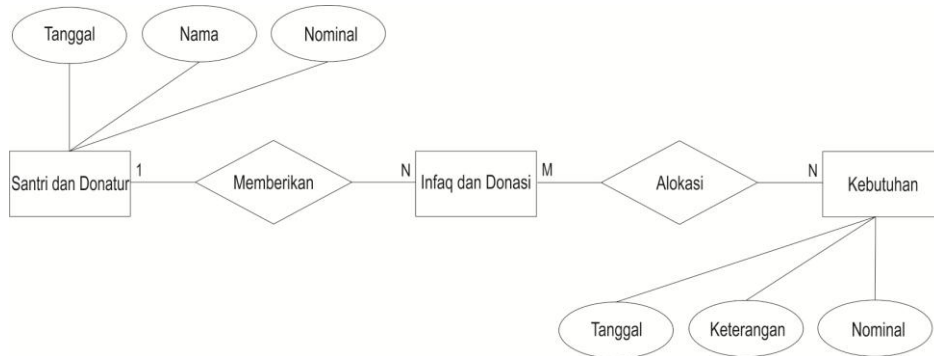
Penerapan sistem informasi arus kas pada Madrasah Diniyah Al Junnah mengambil *database* yang berasal dari kas yang digunakan, yang memuat data-data seperti:

- Tabel donatur
- Tabel infaq santri
- Tabel pengeluaran operasional
- Tabel pengeluaran investasi
- Tabel transaksi

Entity Relationship Diagram

ERD merupakan penghubung diantara data yang diinput dan data tersebut akan dijelaskan pada *database system*. Pada diagram dibawah ini menjelaskan korelitas proses alur santri ataupun donatur memberikan donasi yang kemudian dialokasikan untuk operasional serta pengembangan Madrasah Diniyah Al Junnah

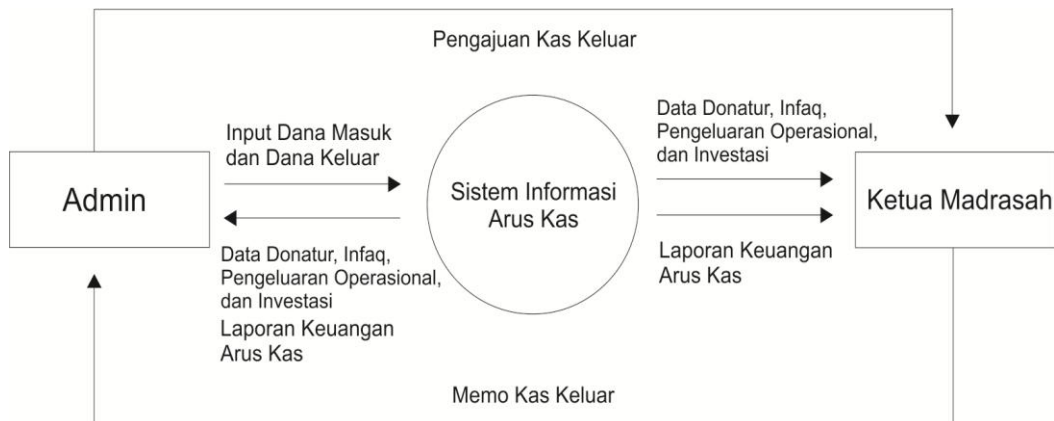
Gambar 2
Entity Relationship Diagram



Pemodelan Proses

Merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram ini merupakan level tertinggi dari DFD (Data Flow Diagram) yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem/output dari sistem yang memberikan gambaran untuk keseluruhan sistem. Berikut gambar diagram konteks untuk sistem informasi arus kas pada Madrasah Diniyah Al Junnah

Gambar 3
Diagram Konteks



Gambar proses dari data flow diagram, yang memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani.

Gambar 4
Diagram Level Nol

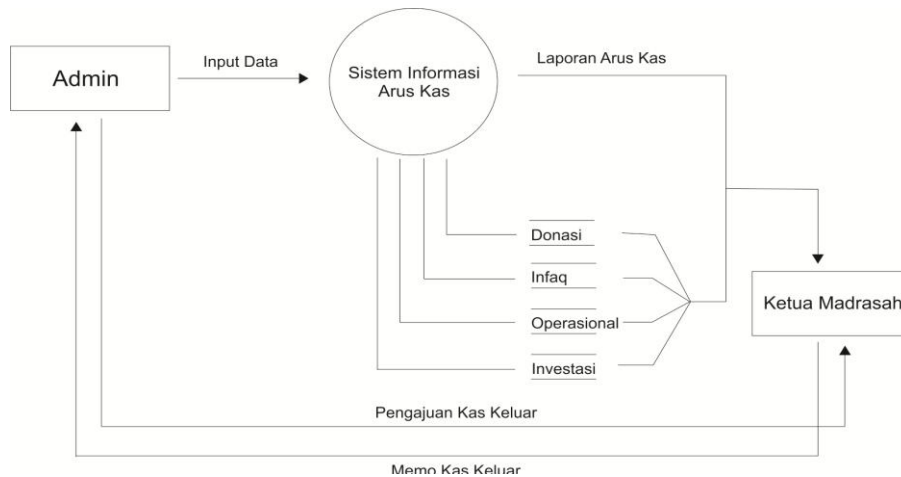


Diagram Rinci

Dalam DFD ini memuat proses pengolahan data yang berkaitan dengan pemasukan untuk Madrasah Diniyah Al Junnah. Adapun data yang di masukkan berasal dari infaq santri dan donasi dari para donatur.

Gambar 5
DFD Level 1 (Pemasukan)



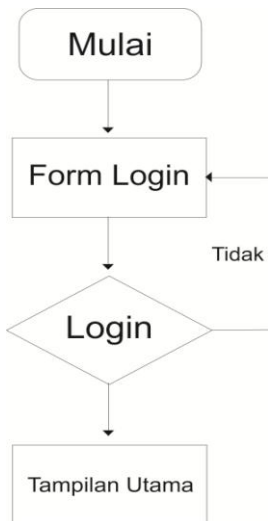
Pada diagram ini, akan digambarkan proses pengolahan data kas keluar / pengeluaran. Alur yang dibuat oleh penulis dan developer program menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah, yaitu membagi pengeluaran kas ke dalam 2 pintu (operasional dan investasi) sesuai dengan sumber dana yang didapatkan

Gambar 6
DFD Level 1 (Pengeluaran)

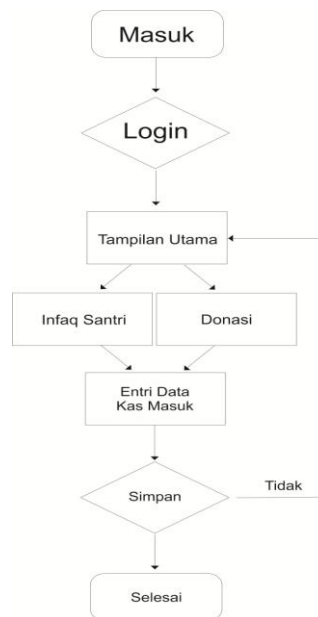


Diagram Alir (Flow Chart) Proses Kinerja Sistem

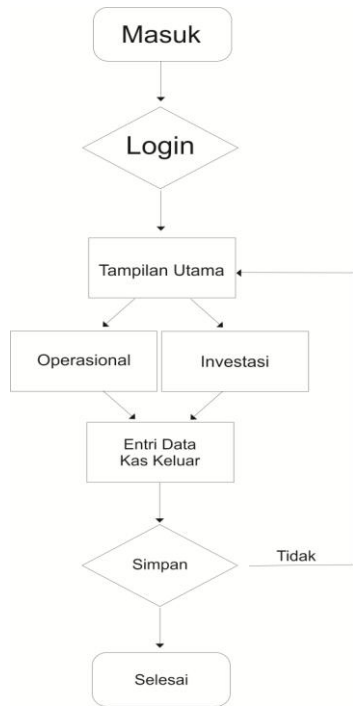
Setelah menjabarkan diagram konteks secara rinci menggunakan DFD level 1 baik dari segi subproses maupun alur data dalam proses tersebut, selanjutnya merancang diagram proses yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Al Junnah



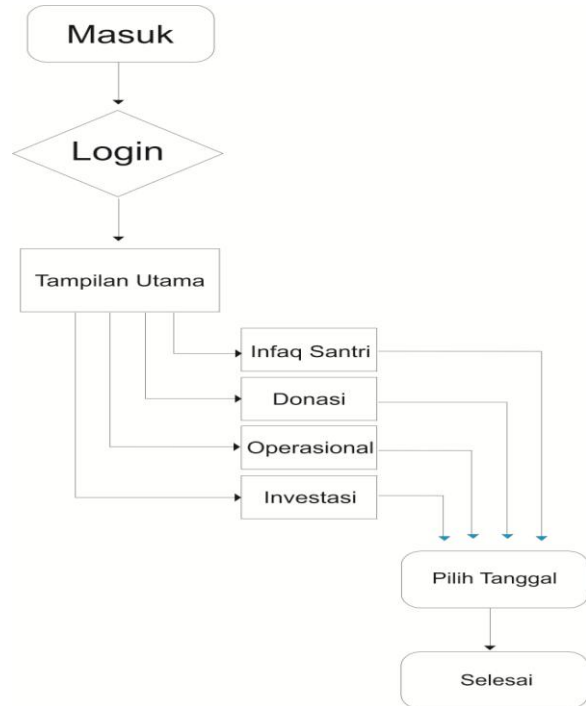
Gambar 7
Proses Pencatatan Kas Masuk



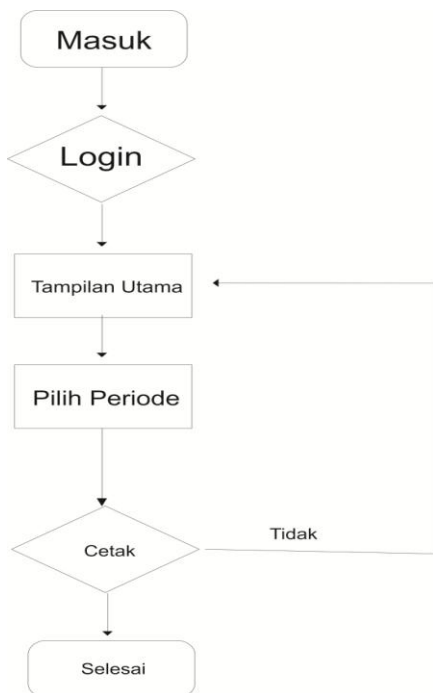
Gambar 8
Proses Login Admin Sistem



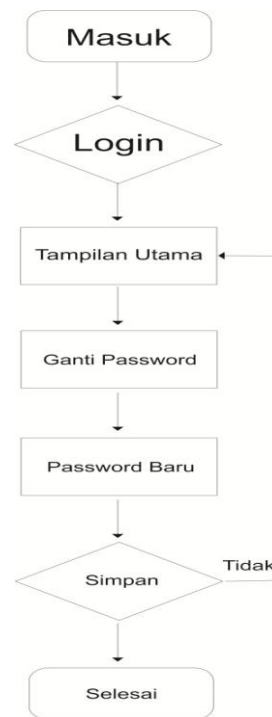
Gambar 9
Proses Pencatatan Kas Keluar



Gambar 10
Proses Cek Data



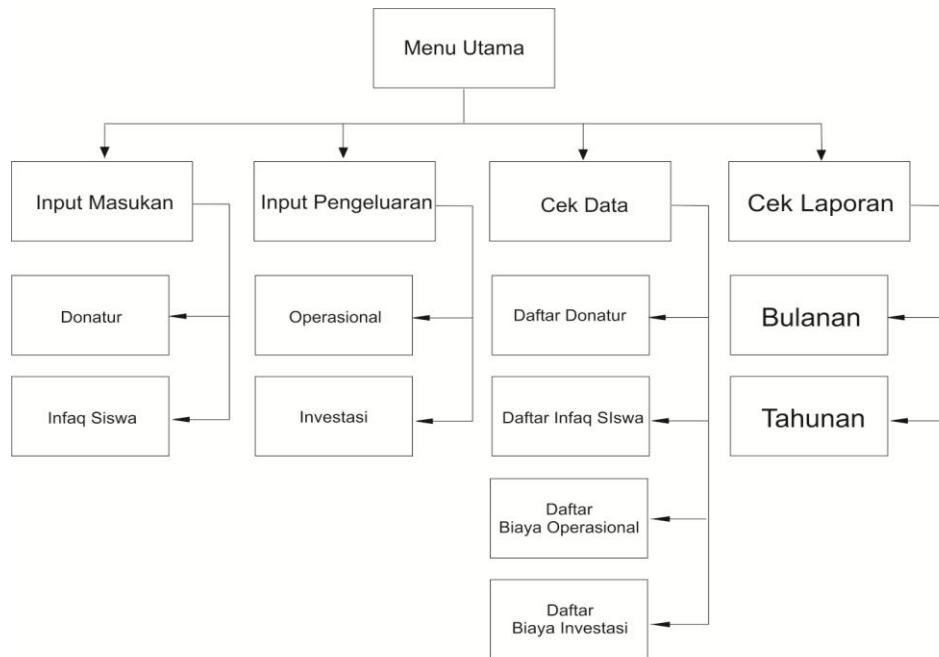
Gambar 11
Proses Cek Laporan



Gambar 12
Proses Ganti Password Admin

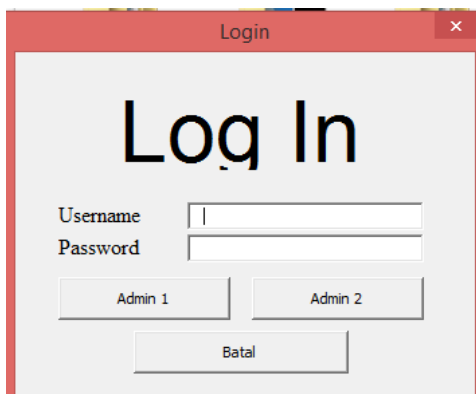
Pemodelan Interface

Pada tahap ini, struktur menu sistem dan desain tampilan sistem dibuat serta dikembangkan. Tujuannya agar sistem yang dikembangkan memiliki nilai eye catching dan tetap sesuai dengan kebutuhan Madrasah Diniyah Al Junnah

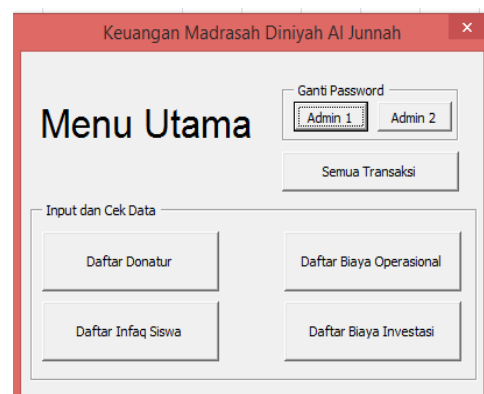


Gambar 13
Struktur Menu Sistem


Desain Tampilan Sistem



Gambar 14
Form Login Admin



Gambar 15
Tampilan Menu Utama Sistem



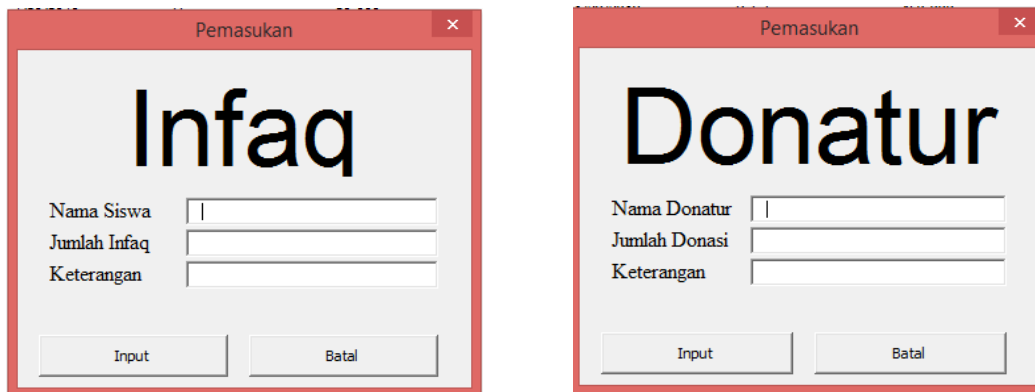
Konfirmasi Admin 1

Masukkan Username & Password Sebelumnya

Username

Password

Gambar 16
Form Penggantian Password



Pemasukan

Infaq

Nama Siswa

Jumlah Infaq

Keterangan

Pemasukan

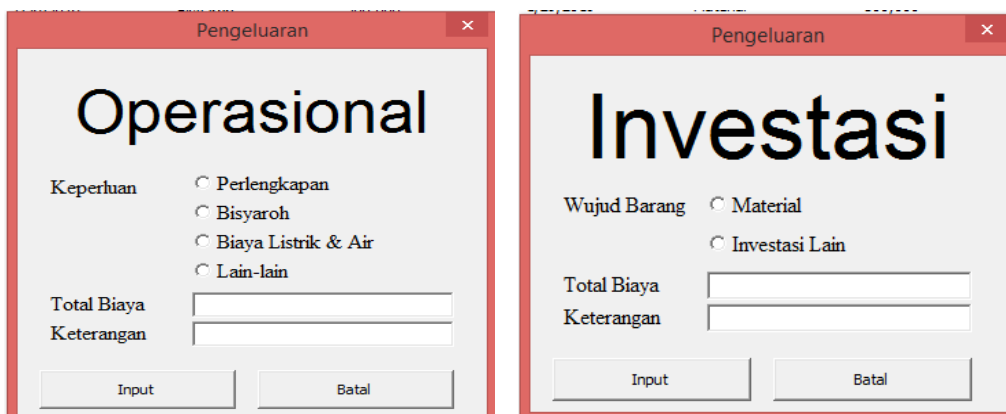
Donatur

Nama Donatur

Jumlah Donasi

Keterangan

Gambar 17
Form Kas Masuk (infaq santri dan donasi)



Pengeluaran

Operasional

Keperluan Perlengkapan
 Bisyaroh
 Biaya Listrik & Air
 Lain-lain

Total Biaya

Keterangan

Pengeluaran

Investasi

Wujud Barang Material
 Investasi Lain

Total Biaya

Keterangan

Gambar 18
Form Kas Keluar (operasional dan investasi)

Madrasah Diniyah Al Junnah			
Laporan Arus Kas			
Per 31 Januari 2019			
Aliran Kas dari Aktifitas Operasi			
Kas dari Infaq Santri		240000	
Pembelian Perlengkapan		-145000	
Bisyaroh Guru		-200000	
Beban Air dan Listrik		-100000	
Lain-lain		0	
Kas Bersih dari Aktifitas Operasi		-205000	
Aliran Kas dari Aktifitas Investasi			
Kas dari Donatur		2005000	
Kebutuhan Material		-950000	
Lain-lain		0	
Kas Bersih dari Aktifitas Investasi		850000	
Saldo Kas		850000	
Kepala Madrasah			
Drs. H. Mufid			

Gambar 19
Tampilan Laporan

Hasil Pengujian Sistem Oleh Pengguna

Penilaian tingkat efektif dan efisien sistem yang dikembangkan, menggunakan standar yang disusun oleh Litbang Depdagri yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Standar efektif dan efisien sistem

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat tidak efektif
40 – 59.99	Tidak Efektif
60 – 79.99	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut penulis sajikan hasil pengujian masing-masing indikator.

Tabel 2
Descriptive Statistic

	N		Mean	
	Statistic		Statistic	Std. Error
Task Effectiveness	2		80.00	2.000
Error Frequency	2		77.50	2.500
Task Completion	2		82.50	2.500
Compliance	2		82.50	2.500
Resource Utilization	2		72.00	3.000
Valid N (listwise)	2			

Pengujian indikator yang menyatakan suatu sistem informasi sudah sesuai dengan kebutuhan *user* dilakukan untuk mengevaluasi komponen-komponen yang telah diprogramkan, hasil adalah:

Tabel 3
Hasil Pengujian Indikator

Indikasi Pengujian	Ukuran Evaluasi	Hasil Pengujian
Efektivitas Tugas	80.00	Sangat efektif
Tingkat Kesalahan	77.50	Cukup Sedikit
Kesesuaian Penyelesaian	82.50	Sangat Sesuai
Kesesuaian sistem	82.50	Sangat Sesuai
Kemanfaatan	72.00	Cukup Bermanfaat

Berdasarkan hasil uji tingkat efisiensi yang dilakukan pada *user* sistem informasi arus kas pada Madrasah Diniyah Al Junnah sangat efektif. Hasil yang dilihat dari 2 indikator, menunjukkan rata-rata nilainya di atas 80. Hal ini menunjukkan sistem ini dinilai mampu membantu madrasah dalam rangka untuk memproses input data masukan maupun keluaran, dan mampu menghasilkan output yang sesuai.

Implikasi Penelitian

Pengembangan sistem informasi ini dimaksudkan untuk mengolah pencatatan penerimaan kas yang didapatkan oleh Madrasah Diniyah Al Junnah bersumber dari infaq santri dan donasi dari para donatur, yang seluruh pencatatannya masih dikelola dengan manual. Dimana, pencatatan dilakukan oleh bendahara menggunakan buku kas sebagai sarana pencatatan. Fungsi ini kemudian digantikan dengan sistem penerimaan kas pada Madrasah Diniyah Al Junnah dengan fungsi sebagai pencatatan keuangan, yang mengcover semua transaksi kas masuk dan kas keluar entitas. Ketua yayasan sebagai pihak yang memiliki otoritas bertugas mengawasi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan secara manual yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Al Junnah menyebabkan terjadinya kesalahan, sehingga mengurangi nilai amanah dan akuntabilitas entitas terhadap dana yang dihipunkannya dari masyarakat. Pengembangan sistem informasi arus kas pada Madrasah Diniyah Al Junnah dilakukan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*), yang terdiri dari Planning, Analysis, Design, dan Implementation. Beberapa tahapan tersebut diakhiri dengan pengujian yang dilakukan oleh admin dari pengurus madrasah.

E. PENUTUP

Dilihat dari aspek di dalam menjawab perumusan masalah, maka penelitian tentang sistem informasi arus kas pada Madrasah Diniyah Al-Junnah dapat disimpulkan:

1. Pengembangan sistem informasi arus kas Madrasah Diniyah Al-Junnah sangat layak untuk diterapkan.
2. Sistem yang dikembangkan pada Madrasah Diniyah Al Junnah sangat efisien dengan dibuktikan dari nilai rata-rata indicator tingkat efisiensi yang mencapai 82.50.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, (2017). Analysis of Operating Cash Flow to Detect Real Activity Manipulation and Its Effect on Market Performance, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 524-529., ISSN: 2146-4138.
- Arum, Ambar Puspa, (2017). Mahendra Adhi Nugroho, Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca, *Jurnal Nominal*, Vol.6, No. 1.
- Applikasi android KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), yang diakses pada tanggal 1 September 2018.
- Ayu Putu Desiana Wulaning, (2017). Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali, *Jurnal Sistem dan Informatika* Vol. 11, No 2.
- Britton, Carol, (2010). *Object-Oriented Systems Development*, McGraw-Hill.
- Dennis et. al., (2012). *System Analysis & Design 5th Edition*, United States America: John Wiley & Sons, Inc.
- Davis Gordon B., (1991). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*, Jakarta: PT. Pustaka Binamas Pressindo.
- E Book Analisis dan Perancangan.*
- Gall Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg, (1983). *Educational Research An Introduction (4th ed.)*, New York: Pearson Education, Inc.
- Harjito, Agus Martono, (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, EKONESIA, Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Hariyanto Agus, (2012). *Penggunaan Basis Akrual Dalam Akuntansi Pemerintah di Indonesia*, Jurnal Dharma Ekonomi, No. 36 / Th. XIX / Oktober.
- Hoek Peter Van Der, (2005). *From Cash to Accrual Budgeting and Accounting in the Public Sector: The Dutch Experience*, Public Budgeting & Finance.
- Harnovinsah, (2016). *Metodologi Penelitian*, Pusat Bahan Ajar dan Elearning, Universitas Mercu Buana.
- Handoyo, (2004). "Perencanaan Sistem Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Pada Pedagang Kecil Dan Menengah Di PT Centratama Nasional Bank", *Thesis*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Januari 2015*, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*, Jakarta: PSAK 2.
- Kieso, et al., (2008). *Akuntansi Intermediate Edisi Keduabelas jilid 3*, Jakarta:Erlangga.
- Muhamad, (2008). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muri Yusuf, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Martini, Dwi dkk, (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta : Salemba Empat.
- Muhyuzir Tafri D., (2001). *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*, Cetakan Kedua, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Mogi, Chintia Debby, (2016). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perusahaan "Unicare" Cabang Manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16 No. 01.
- Muindro, Renyowijoyo, (2013). *Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba Edisi 3*, Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Prakasita Dwi Janatri, (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak And Coffee Boyolali*, Skripsi Mahasiswi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspatingtyas Zarah, (2017). *Basis Kas dan Akrua dalam Perspektif Akuntansi Syariah* dalam buku “*Menemukan Kembali Paradigma Pembangunan Islam*”, Jember.
- Puspitawati Lilis, Sri Dewi Anggadani, (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta.
- Purwaningsih Sri, (2014). Penguatan Pendidikan Dan Keagamaan Melalui Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Kedungpani Kecamatan Mijen Semarang, *Jurnal Dimas* Vol 14 No 1 Tahun 2014.
- Prayoga Irfan Bagus Dwi, (2012). *Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen-komponen Akrua Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang*, Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Qodriyah, Riza Dwi Lailatul, (2012). Laba atau Arus Kas Sebagai Parameter Kinerja Perusahaan Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan (Studi Relevansi Nilai), *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis* Vol. 1 No.
- Reck Jacqueline L., Suzanne L. Lowensohn, dan Earl R. Wilson, (2013). *Accounting for Governmental & Nonprofit Entities 16 th edition*, The McGraw Hill Companies, United States.
- Ruppel, W. (2007), *Not-for-profit Accounting Made Easy*, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney Marshall B., Paul John Steinbart, (2015). *Accounting Information System 13th Edition*, New Jersey.
- Stice Derrald, Earl K. Stice dan James D. Stice, (2017). “*Cash Flow Problems Can Kill Profitable Companies*”, *International Journal of Business Administration* Vol. 8, No. 6.
- Setyawan Heru Fery, (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Souvenir Jogja*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sidharta Lani, (1995). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*, Jakarta: P.T. ELEX Media Komputindo.
- Suwartono, (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputro Budiyo, (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Soejono, (1999). *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Warren, Reeve (2008). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- W. Ruppel, (2007), *Not-for-profit Accounting Made Easy*, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wardana T. Indra, Eko Aribowo. (2013). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Studi Kasus: Masjid Jogokariyan Yogyakarta, *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, Volume 1 Nomor 1.
- Yuniastari Ni Luh Ayu Kartika, Ratna Kartika Wijayati, (2015). *Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali*, Hasil dari Konferensi Nasional Sistem & Informatika.